

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti terkait dengan pengaruh variabel ukuran perusahaan, *financial distress*, leverage dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang dijadikan sebagai populasi dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk menyeleksi hasil sampel penelitian. Hasil seleksi sampel akhir menunjukkan terdapat 23 sampel perusahaan atau 69 data observasi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan lolos uji *outlier*. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah menggunakan Eviews 12 dan dianalisis dengan menggunakan *Moderating Regression Analysis (MRA)*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
2. *Financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
3. Leverage tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
4. Kepemilikan manajerial dapat memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.
5. Kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi.

6. Kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan leverage terhadap konservatisme akuntansi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, implikasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini berhasil mendukung Teori Akuntansi Positif dan Teori Keagenan dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi, khususnya ukuran perusahaan, *financial distress*, dan leverage, dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Akuntansi Positif, yang menyatakan bahwa perusahaan akan menyesuaikan kebijakan akuntansinya berdasarkan besarnya perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mendukung Teori Keagenan, dimana adanya kepemilikan manajerial dapat memoderasi hubungan antara variabel independen dan konservatisme akuntansi dengan mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.
2. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa Ukuran perusahaan, *Financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dan leverage tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, serta mendukung kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi Praktis dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Kreditor

Kreditor harus lebih teliti dalam menilai laporan keuangan perusahaan dengan leverage dan *financial distress* tinggi, karena cenderung kurang konservatif. Analisis risiko yang lebih ketat dan syarat pinjaman yang lebih selektif diperlukan untuk memastikan transparansi.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya mempertimbangkan struktur kepemilikan dan kebijakan akuntansi sebelum berinvestasi, terutama pada perusahaan besar dengan kepemilikan manajerial tinggi. Hal ini bertujuan untuk menghindari risiko informasi yang tidak akurat atau terlalu optimis dalam laporan keuangan.

3. Bagi Regulator

Regulator perlu memperkuat kebijakan terkait konservatisme akuntansi guna memastikan laporan keuangan tetap mencerminkan kondisi sebenarnya. Mengingat kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan *financial distress* dan leverage terhadap konservatisme, regulator dapat menetapkan standar yang lebih ketat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa keterbatasan seperti berikut ini:

1. Penelitian hanya menggunakan satu pengukuran konservatisme akuntansi (metode akrual) sehingga belum mencerminkan keseluruhan aspek konservatisme dalam pelaporan keuangan.
2. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan sektor tertentu dan periode waktu tertentu, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk sektor industri lain atau periode yang berbeda.
3. Penelitian hanya mempertimbangkan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi, padahal masih terdapat mekanisme tata kelola perusahaan lain yang dapat mempengaruhi hubungan antar variabel.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka rekomendasi/saran yang dapat diajukan agar penelitian selanjutnya bisa menjadi lebih baik, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan beberapa pengukuran konservatisme akuntansi (*market-to-book ratio*, *asymmetric timeliness of earnings*) untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan sampel dari beberapa sektor industri sekaligus, tidak terbatas pada satu sektor, untuk mendapatkan jumlah perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial lebih banyak dan untuk periode penelitian bisa dalam rentang waktu lima tahun agar data yang diteliti lebih akurat karena banyaknya waktu penelitian.

3. Karena kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi beberapa hubungan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel moderasi, seperti kepemilikan institusional, komisaris independen, atau komite audit untuk menguji efektivitas mekanisme *corporate governance* dalam mempengaruhi konservatisme akuntansi.

